

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan apa yang telah peneliti paparkan di atas, dari hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kyai di Kabupaten Jember memiliki 1 persamaan dalam membagi hartanya, yaitu dengan membaginya terlebih dahulu harta pusaka mereka, dan hanya meninggalkan harta yang sekiranya tidak begitu berharga. Sehingga disini para kyai hanya menumpang hidup di salah satu rumah atau di pondoknya, sehingga disini para kyai tidak meninggalkan sedikit harta ketika meninggal dunia, dengan alasan bahwa sudah tidak ada lagi yang harus diwariskan
2. Adapun faktor yang mempengaruhi para kyai dalam membagi hartanya mereka yaitu dengan alasan untuk menghindari permasalahan, pertengkar, fitnah bahkan permusuhan di antara keluarga se peninggal para kyai tersebut. Alasan yang lain yaitu ingin melihat anak-anaknya sukses terlebih dahulu sebelum mereka meninggal dunia. Selanjutnya yaitu, tidak ingin menjadikan harta sebagai dambaan dunia melainkan hanya kepada ilmu sebagaimana yang diajarkan Rasulullah saw, hal inilah yang nantinya akan

meneruskan perjuangan para kyai untuk memperjuangkan pondok pesantren sehingga dengan ini pula nanti masyarakat akan terayomi.

B. Saran

1. Bagi masyarakat hendaknya memahami bahwa kematian adalah rahasia Allah swt, bahkan Nabi saw tidak akan pernah mengetahui kapan kematian itu akan datang, kematian itu sangat dekat, oleh karenanya hendaklah seluruh masyarakat mempersiapkan bekal untuk kehidupan akhirat dan juga tidak meninggalkan keturunannya dalam keadaan fakir lalu terjembab dalam fitnah dunia.
2. Bagi para tokoh dan cendekiawan hendaknya juga memahami bahwa tidak sepatasnya kita mengatakan bahwa hukum pewarisan adalah hukum yang selalu ditinggalkan, akan tetapi sebenarnya di balik hukum pewarisan Islam itu sungguh menghargai manusia, terlebih manusia di saat Islam belum datang yang tidak dihargai sedikit pun oleh budaya barat, namun setelah Islam datang, Islam memberikan konsep matang tentang dunia pewarisan yang sangat menghargai antara hak laki dan hak perempuan.